

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Sekolah Dasar Desa Kunci

English Learning Guidance for Elementary School Student in Kunci Village

Iin Widya Lestari¹, Khoirotus Silfiyah², M.Jauharul Ma'arif³

¹²³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

e-mail: ¹widyzahra89@gmail.com, ²khoirotussilfiyah@unugiri.ac.id, ²maarif@sunan-giri.ac.id

Abstrak: Penguasaan Bahasa Inggris sejak dini merupakan hal penting dalam proses pengembangan kemampuan berbahasa khususnya dalam memahami bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Minimnya sarana dan wadah Belajar serta kurang maksimalnya proses pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa sekolah Dasar di Desa Kunci Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan masalah tersebut, program pengabdian masyarakat dengan mengusung program bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar dilaksanakan di Desa Kunci Tujuan dari kegiatan ini ialah sebagai wujud pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam aspek Pendidikan, khususnya pada penguasaan Bahasa Inggris. Program ini dilaksanakan dengan metode tutoring yakni tutor yang memberikan pembelajaran dan pengajaran berbasis fun learning yang dirancang untuk siswa sekolah dasar. Hasil dari program ini ialah siswa sekolah dasar terbantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang sebelumnya mereka mengalami kendala. Kesimpulannya ialah program pengabdian yang berfokus pada aspek Pendidikan dengan sasaran siswa sekolah dasar dilaksanakan dengan metode tutoring kepada siswa dan hal ini memberikan dampak yang positif dalam peningkatan penguasaan Bahasa global di desa Kunci, Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro..

Kata Kunci: Bimbingan belajar, Bahasa Inggris, Desa Kunci

Abstract: Mastering foreign language for young learners is truly important for their language development, especially English since it is an international language. Due to the lack of facilities and lack of an appropriate teaching model in the school, most of elementary students faced difficulty in learning English as local content subject in their school. Meanwhile, they have high motivation to learn English. This program was done in Kunci Village, Bojonegoro regency. This program aims to help students in understanding and learning English as foreign language. English Tutoring program was employed as the method of this program by providing fun learning English activities. The result of this program shows that the students got access and help in learning English easily and in fun ways. In conclusion, tutoring English programs give positive effect and influence on students' interest and demand on English especially in Kunci village, Bojonegoro regency.

Keywords: English tutoring program, English, kunci village.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi, pengetahuan dan ide. Bahasa berperan penting dalam kelancaran komunikasi sehingga tujuan dari komunikasi tersebut tercapai. Bahasa memiliki ragam yang bervariasi seperti bahasa daerah, bahasa nasional serta bahasa internasional. Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang sangat terkenal sebagai Bahasa internasional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya negara – negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dan Bahasa asing. Salah satu bentuk penerapan penggunaan Bahasa Inggris ialah dengan memasukkan Bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan sebagai mata pelajaran wajib dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai pada Pendidikan tinggi. Dengan kata lain penguasaan Bahasa Inggris merupakan hal penting untuk menjadi global.

Terkait dengan proses pembelajaran Bahasa Inggris, secara teori pembelajaran Bahasa Inggris dapat dimulai sejak dini. Jabri dan Ita (2019) menjelaskan ada beberapa hal penting untuk memulai belajar Bahasa Inggris sejak dini. Hal pertama ialah golden age. Pada tahap ini sel – sel otak anak sedang berkembang secara luar biasa untuk mempelajari hal – hal baru, sehingga anak akan dengan mudah menyerap serta memahami Bahasa Inggris secara mudah. Hal selanjutnya ialah anak memiliki daya ingat yang luar biasa dan istimewa. Sehingga anak akan mudah mengingatnya dalam waktu yang lama serta mereka dengan mudah terbiasa untuk menggunakan dan mempraktekan Bahasa Inggris dengan mudah dan lancar. (Sipayung et al., 2021). Dengan kata lain, pembelajaran Bahasa Inggris idealnya dilakukan sejak dini sehingga dampaknya akan diraih secara optimal dengan lancarnya mereka memahami dan menggunakan Bahasa Inggris.

Dalam praktiknya, banyak cara yang dilakukan untuk mempelajari Bahasa Inggris sejak dini. Salah satunya ialah dengan memperkenalkan pelajaran Bahasa Inggris pada bangku sekolah dasar (SD). Di beberapa sekolah, Bahasa Inggris sudah mulai diperkenalkan dan diajarkan oleh guru dan hal itu menjadi mata kuliah muatan lokal. Nyatanya, terkadang pembelajaran belum sepenuhnya maksimal dikarenakan beberapa faktor yakni minimnya pengajar yang memiliki latar Pendidikan khusus Pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dasar, dan juga status Bahasa Inggris yang masih menjadi mata pelajaran muatan lokal Sehingga pembelajaran Bahasa Inggris belum sepenuhnya optimal. Dikarenakan pentingnya penguasaan Bahasa asing menjadi salah satu faktor penunjang dalam jenjang karir kedepannya, sehingga banyak cara untuk bisa tetap mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Inggris melalui bimbingan dan kursus Bahasa Inggris di luar sekolah.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk para siswa sekolah dasar idealnya dapat dikemas dengan kegiatan yang menyenangkan atau fun learning activities. Pitslar et al (2009) menjelaskan ada beberapa pendekatan tradisional untuk pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak – anak yakni : 1). learning through stories, 2). Arousing children's interest. 3). Using play as teaching method, 4). Introducing rhymes and songs, 5). Carefully prepared worksheet. Pitlar menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris

untuk anak – anak dapat dilakukan dengan variasi yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian serta kemauan mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan seperti melalui lagu, cerita, serta menggunakan media permainan yang dapat membuat mereka merasa bersemangat belajar. (Kamlasi, 2019).

Desa Kunci merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Mayoritas penduduk desa ini bergerak pada bidang pertanian. Sehingga umumnya mereka banyak menghabiskan waktu untuk bekerja di lahan pertanian mereka. Sehingga untuk aspek Pendidikan masih belum optimal. Sehingga hal ini berdampak pada siswa – siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan bimbingan belajar khusus untuk tambahan pelajaran dan belajar Bahasa Inggris yang lebih optimal. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, salah satu program yang dilakukan pada bidang pendidikan ialah dengan memberikan layanan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan beberapa mata pelajaran lain yang dapat membantu siswa – siswa sekolah dasar setempat untuk mendapatkan pelajaran tambahan dan membantu mereka untuk lebih bisa memahami materi serta mereka bisa belajar Bahasa Inggris dengan intensif serta optimal. Oleh sebab itu, program pengabdian kepada masyarakat pada bidang ini lebih intens pada pemberdayaan dan pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun factor lain ialah karena minat siswa – siswa sekolah dasar di Desa Kunci lebih cenderung pada pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka memiliki minat yang cukup tinggi serta rasa ketertarikan dan antusias yang baik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, program Bimbingan Belajar dan Kursus Bahasa Inggris.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, ada beberapa penelitian dan program yang sebelumnya pernah dilakukan. Salah satunya ialah pengabdian yang dilakukan oleh Farida Fitriani dkk (2021) tentang pelatihan Bahasa Inggris bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Montong Tangi Kecamatan Sakra Timur. Hasil dari penelitian dan pengabdian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mendapat tanggapan yang positif dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat dan siswa – siswa sekolah dasar disana merasa terbantu dengan adanya program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran siswa yang aktif dan partisipasi mereka yang sangat aktif. (Sipayung et al., 2021). Selain itu, Adaninggar Septi Subeki dan teman – teman (2020) juga melakukan program pengabdian dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris pada guru sekolah dasar di Yogyakarta selama pandemic Covid 19. Hasil dari program tersebut ialah program tersebut berjalan dengan baik walaupun dilakukan secara daring dan antusias para guru juga sangat aktif selama proses pelatihan. (Subekti & Rumanti, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan penguasaan Bahasa Inggris memang penting dilakukan dan diperkenalkan sejak dini kepada masyarakat. Hal ini tentu akan berdampak pada penambahan pengetahuan dan penguasaan Bahasa Inggris pada generasi muda di suatu desa dengan minimnya sarana dan Lembaga yang dapat membantu mereka. Dengan adanya program Pengabdian melalui bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk siswa –

siswa SD tersebut maka diharapkan dapat membantu mereka dalam belajar dan memahami Bahasa Inggris di tengah minimnya sarana dan jauhnya jarak lembaga bimbingan Belajar dengan desa mereka berdomisili.

B. Metode

Subjek dalam kegiatan Program ini ialah siswa – siswa Sekolah Dasar kelas 5 sampai dengan Kelas 6. Lokasi program ini berada di Desa Kunci, Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Kegiatan atau program bimbingan belajar Bahasa Inggris ini melibatkan sekitar 20 siswa yang berdomisili di Desa Kunci. Waktu belajar dimulai pada pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Adapun kegiatan program bimbingan ini meliputi belajar vocabulary dengan menggunakan gambar, belajar berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) melalui dialog practice dan juga melalui lagu berbahasa Inggris. Program ini berlangsung selama 40 hari. Dalam pelaksanaan program bimbingan alat yang dibutuhkan berupa media belajar seperti buku teks Bahasa Inggris, Gambar-gambar yang berisikan kegiatan atau object benda dalam Bahasa Inggris, Flash Card dan media elektronik lain seperti laptop dan MP3 serta video pembelajaran Bahasa Inggris lainnya. Program bimbingan ini dibimbing oleh dua tutor yang mempunyai pengetahuan serta skill Bahasa Inggris yang baik. Dalam prakteknya, siswa – siswa yang mengikuti program ini diajarkan dengan kegiatan interaktif dan berbasis pada praktek dan dilakukan secara individu maupun kelompok.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris ini meliputi beberapa point yakni sebagai berikut:

1. Program bimbingan belajar ini bertujuan untuk melatih kemampuan Bahasa Inggris siswa dimulai dengan kemampuan dasar yakni dengan mengenalkan bunyi pada huruf alfabet dan juga mulai mengenalkan nama benda atau object dalam Bahasa Inggris. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap selanjutnya yakni mulai merangkai kalimat simple dan mulai memperkenalkan diri dengan Bahasa Inggris secara simple.
2. Pembelajaran Bahasa dilakukan dengan cara yang menarik dan menyesuaikan dengan karakter pembelajar siswa SD. Untuk skill berbicara dan mendengarkan, metode yang cocok bagi mereka ialah dengan menggunakan lagu – lagu Bahasa Inggris untuk anak – anak seperti “*Old Mac Donald Has a farm*”, *Parts of Body* dan lainnya. Hal yang mendasari dari metode ini ialah Murphey (1992) menjelaskan bahwa lagu dan kegiatan bernyanyi mampu membantu siswa /anak – anak untuk belajar kosakata struktur kalimat serta pola kalimat. (Millington, 2011). Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan dan pengetahuan siswa tentang kosakata dalam Bahasa Inggris. Mereka dapat menyebutkan beberapa *parts of body* dengan menggunakan Bahasa Inggris serta menyebutkan

nama nama hewan serta buah – buahan dalam Bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga sudah mulai bisa untuk membuat kalimat simple dalam Bahasa Inggris seperti memperkenalkan diri dengan bahasa Inggris (*Introducing myself*). Pembelajaran dengan menggunakan lagu juga membantu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak menegangkan dan sesuai dengan karakter anak – anak. Brown (2000) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajar muda atau anak – anak lebih cenderung sangat antusias jika mereka dapat belajar sambil bernyanyi dan disertai dengan kegiatan interaktif lainnya. (Fransischa & Syafei, 2016).

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa program bimbingan Bahasa Inggris mampu memberikan warna tersendiri bagi siswa – siswa SD di Desa Kunci karena mereka terbantu dengan hadirnya tutor dan program bimbingan belajar Bahasa Inggris secara gratis dan mereka bisa datang setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini juga disambut positif oleh pihak orang tua wali siswa tersebut. Sehingga program bimbingan belajar Bahasa Inggris selama 40 hari secara intensif dapat diterapkan dengan lancar di Desa Kunci, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

D. Simpulan

Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris yang diterapkan di Desa Kunci ini dikategorikan dapat membantu siswa – siswa Sekolah Dasar di desa tersebut. Mereka mendapat wadah untuk belajar tambahan intensif Bahasa Inggris selama program KKN pengabdian kepada masyarakat disana. Dukungan dan ucapan terima kasih dari orang tua dan warga setempat juga menjadi faktor terbesar suksesnya program ini berjalan di desa tersebut. Anak – anak disana pun sudah bisa menghabiskan waktu siang mereka dengan belajar dan praktek Bahasa Inggris Bersama tutor dan teman sejawat mereka. Hal yang penting dari terselenggaranya program bimbingan ini ialah membantu proses belajar Bahasa Inggris bagi siswa di SD Desa Kunci yang awalnya mereka kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris dikarenakan belum adanya bimbingan belajar yang memadai di desa tersebut sehingga siswa kesulitan belajar tambahan. Dengan adanya program ini, siswa terbantu dan mereka dapat belajar Bahasa Inggris secara menyenangkan dan menarik yang diawali dengan belajar dasar – dasar Bahasa Inggris sampai pada belajar berbicara Bahasa Inggris serta belajar sambil menyanyi.

Daftar Rujukan

- Fransischa, A., & Syafei, A. F. (2016). Using Song to Teach English to Young Learners. *Journal of English Language Teaching*, 5(1), 252–258.
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 260–267.
- Millington, N. T. (2011). Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. *Language Education in Asia*, 2(1), 134–141.

- Sipayung, R. W., Silalahi, T., Matondang, M. K. D., Purba, B., Inggris, B., & Course, W. P. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak – Anak Sekolah. 2(2), 298–300.
- Subekti, A. S., & Rumanti, M. R. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar di Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4): 1077-1086